

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak buku ajar bahasa Jerman yang beredar di masyarakat dengan berbagai macam pilihan yang ditawarkan, mulai dari buku yang hanya berisi tulisan sampai buku bergambar yang dilengkapi dengan pilihan warna yang beragam. Pilihan buku ajar tersebut tentunya memiliki ciri khas tersendiri tergantung dari siapa pengarang dan target pembelajar yang dituju. Beragamnya buku ajar yang ditawarkan, tentunya memberikan banyak referensi bagi para pembelajar bahasa Jerman.

Dalam buku ajar bahasa Jerman terdapat banyak kalimat yang dapat diteliti struktur dan makna kalimatnya. Sebagai contoh, kalimat yang berisi verba refleksif berpreposisi. Jenis kalimat ini banyak terdapat dalam teks-teks pada buku ajar bahasa Jerman. Salah satu verba yang diikuti oleh preposisi adalah verba refleksif berpreposisi. Verba refleksif berpreposisi atau dalam *Grammatik* bahasa Jerman disebut sebagai *reflexive Verben mit Präposition* adalah verba berpreposisi yang meminta kehadiran pronomina refleksif seperti *mich, dich, sich, uns* dan *euch* sebagai bagian verba. Pronomina refleksif ini dapat hadir dalam kasus *Akkusativ* ataupun

*Dativ.* Pronomina refleksif yang berperan sebagai objek selalu mengacu kepada subjek dalam kalimat. Berikut contoh-contoh kalimat verba refleksif berpreposisi:

- (1) *Ich erinnere mich immer an dich.*  
 Saya teringat diri sendiri selalu pada kamu  
 'Saya teringat selalu padamu'.
- (2) *Sie freut sich auf die Fernsehsendung.*  
 Dia (prm) senang diri sendiri atas itu siaran TV  
 'Dia (prm) menantikan siaran TV itu'.

Pada kedua contoh kalimat di atas, pronomina '*mich*' dan '*sich*' yang menempati peran sebagai objek dalam kalimat, tidak mempunyai makna dan selalu mengacu kepada subjek.

Penggunaan *Präposition* 'preposisi' yang mendampingi verba refleksif dalam kalimat, masih dianggap rumit oleh sebagian pembelajar bahasa Jerman. Hal ini terbukti karena hingga kini para pembelajar bahasa Jerman termasuk penulis, masih mengalami kesulitan dalam menentukan *Präposition* 'preposisi' yang tepat untuk mendampingi verba refleksif dalam kalimat. Kesalahan pemilihan preposisi yang mendampingi verba dapat terlihat dalam beberapa contoh kalimat di bawah ini:

- (3) \**Ich interessiere mich an Mathematik.*  
 Saya tertarik diri sendiri pada matematik.  
 'Saya tertarik pada pelajaran matematika'.

- (4) \**Ich habe Interesse für Mathematik.*  
 Saya memiliki minat pada matematik.  
 ‘Saya memiliki minat pada pelajaran matematika’.

Contoh kalimat (3) dan (4) tidak berterima karena terdapat kesalahan pada *Präposition* ‘preposisi’. Verba refleksif *sich interessieren* ‘tertarik’ pada contoh kalimat (3) seharusnya berpasangan dengan preposisi *für* sedangkan *Interesse haben* ‘memiliki minat’ pada contoh kalimat (4) seharusnya berpasangan dengan preposisi *an* ‘pada’. Contoh kalimat (3) merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat verba refleksif berpreposisi sedangkan contoh kalimat (4) bukan termasuk kalimat yang di dalamnya terdapat verba refleksif. Kesalahan penempatan preposisi pada kedua kalimat di atas sering terjadi karena *Interesse haben* ‘memiliki minat’ pada contoh kalimat (4) di atas sering dianggap sebagai verba refleksif ‘*sich interessieren*’ yang berpasangan dengan *für*.

- (5) \**Ich interessieren mir an Mathematik.*  
 Saya tertarik diri sendiri pada matematik.  
 ‘Saya tertarik pada pelajaran matematika’.

Contoh kalimat (5) juga tidak berterima karena terdapat tiga kesalahan di dalamnya. Kesalahan pertama terdapat pada konjugasi verba infinit *interessieren* ‘tertarik’. Kehadiran orang pertama tunggal yaitu *ich* pada kalimat di atas, mengharuskan verba *interessieren* dikonjugasi menjadi *interessiere*. Kesalahan kedua terdapat pada pronomina refleksif. Pronomina refleksif yang diminta oleh verba *interessiere* adalah kasus *Akkusativ* ‘*mich*’, dan bukan dalam kasus *Dativ* ‘*mir*’. Kesalahan ketiga

terdapat pada preposisi. Seharusnya preposisi yang digunakan adalah *für* dan bukan *an*. Jadi kalimat tersebut harus berbunyi sebagai berikut:

- (6) *Ich interessiere mich für Mathematik.*  
Saya tertarik diri sendiri pada matematik.  
'Saya tertarik pada pelajaran matematika'.

Dari enam contoh kalimat yang telah diuraikan di atas, terlihat dengan jelas bahwa verba refleksif berpreposisi mempunyai struktur verba yang berbeda bila dibandingkan dengan struktur verba berpreposisi lainnya. Sepanjang pengetahuan penulis, sampai saat ini pembahasan mengenai verba refleksif berpreposisi belum pernah dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian mengenai verba refleksif berpreposisi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan terdahulu, dapat disusun judul penelitian ini sebagai berikut: "Analisis Verba Refleksif Berpreposisi Dalam Buku Ajar Bahasa Jerman".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Verba refleksif apa saja yang memiliki preposisi?
2. Preposisi apa saja yang mendampingi verba refleksif?
3. Unsur-unsur apa saja yang dapat dibentuk oleh verba refleksif berpreposisi?

4. Bagaimanakah konstruksi kalimat yang berisi verba refleksif berpreposisi?

### C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, penulis membatasi masalah pada beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Dalam mengalisis data penelitian, digunakan teori tata bahasa transformasi generatif yang dikemukakan oleh Noam Chomsky yang sesuai dengan pendapat Ulrich, Bunting, Brandt. Dengan teori ini dapat dikaji konstruksi kalimat verba refleksif berpreposisi dalam teks.
2. Bila ditinjau dari variabel judul penelitian, buku ajar bahasa Jerman merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini. Buku ajar yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan buku ajar bahasa Jerman yang digunakan pada pembelajar tingkat menengah. Buku ajar tersebut yakni: *em neu Brückenkurs*, *em neu Hauptkurs* dan *Studio d B1*

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Verba refleksif apa saja yang memiliki preposisi dalam kalimat dan preposisi apa saja yang mendampingi verba tersebut?
2. Unsur-unsur apa saja yang dibentuk oleh verba refleksif berpreposisi?
3. Bagaimana konstruksi kalimat berisi verba refleksif berpreposisi yang terdapat dalam teks?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan verba refleksif berpreposisi dalam kalimat.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur yang dibentuk oleh verba refleksif berpreposisi.
3. Menganalisis konstruksi kalimat berisi verba refleksif berpreposisi yang terdapat dalam teks.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan berharga terutama dalam variabel yang dibahas dalam penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya ketrampilan berbahasa yang dimiliki penulis sendiri.
2. Bagi pembelajar, penulis berharap hasil penelitian ini dapat membantu pembelajar meningkatkan penguasaan tata bahasa Jerman khususnya pemahaman mengenai bagaimana konstruksi kalimat yang berisi verba refleksif berpreposisi dalam teks sehingga pembelajar bahasa Jerman dapat membentuk kalimat yang baik dan benar.